

## HUBUNGAN SELF ESTEEM DENGAN SUBJECTIVE WELL BEING PADA MAHASISWA PERANTAU TAHUN PERTAMA DI UGM

*Lusiana Tiffany Sinaga<sup>1</sup>, Muhana Sofianti Utami<sup>2</sup>*

<sup>1,2</sup>Universitas Gadjah Mada

### Abstrak

Perubahan lingkungan, perbedaan budaya, tuntutan akademis, dan tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa perantau tahun pertama dapat menyebabkan berbagai masalah dan tekanan dalam kehidupan mereka. Berbagai tekanan yang dihadapi dapat membuat mahasiswa merasa tidak puas dan tidak mampu menjalani kehidupan secara normal sehingga berpengaruh terhadap *subjective well being*-nya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *self esteem* dengan *subjective well being* pada mahasiswa perantau tahun pertama di UGM. Jenis penelitian adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES) dan Skala Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa. Partisipan penelitian adalah 265 mahasiswa perantau tahun pertama di UGM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara *self esteem* dengan *subjective well being* ( $r = 0,296$ ;  $p < 0,01$ ). Semakin tinggi *self esteem* mahasiswa perantau tahun pertama, semakin tinggi pula *subjective well being* mereka. Sumbangan efektif *self esteem* terhadap *subjective well being* sebesar 8,8%.

**Kata kunci:** *mahasiswa tahun pertama, perantau, self esteem, subjective well being*

### Abstract

Environmental changes, cultural differences, academic demands, and developmental tasks that must be fulfilled by the first-year nomad students can cause various problems and pressures in their lives. The various pressures may make students feel dissatisfied and unable to live normally so that it will affect their subjective well being. This research examines the correlation between self esteem and subjective well being of the first-year nomad students at UGM. The research type is correlational quantitative approach. The research instruments are Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES) and *Skala Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa*. The participants are 265 first-year nomad students in UGM. The result shows that there is a positive correlation between self esteem and subjective well being ( $r = 0.296$ ;  $p < 0.01$ ). The higher the self esteem of the first-year nomad students, the higher their subjective well being. The effective contribution of self esteem to subjective well being is 8.8%.

**Keywords :** *first-year student, nomad, self esteem, subjective well being*